

PENGUATAN LITERASI AKUNTANSI UNTUK ANAK -ANAK SEKOLAH DI SMP DAARUN NI'MAH

Widarnaka, Aditya Rizkia Dwi Saputra, Anastasia Awa, Jaka Mulyana, Rosiati Parapat, Aah Koriah, Suropto
Universitas Pamulang

Correspondence		
Email: nakawidar@gmail.com	No. Telp: 087889894325	
Submitted: 12 Oktober 2023	Accepted: 21 Oktober 2023	Published: 22 Oktober 2023

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengenalan dasar-dasar akuntansi kepada anak-anak terkhususnya pada pelajar SMP Daarun Ni Mah Bojongsari serta motivasi untuk anak-anak agar dapat menerapkan dasar-dasar akuntansi dengan cara berlatih sendiri mungkin untuk mengelola keuangannya secara mandiri untuk kepentingan dimasa depan. Adapun metode dari kegiatan ini adalah mendatangi SMP Daarun Ni Mah Bojongsari tersebut dan memberikan Pencerahan tentang Penguatan Literasi Akuntansi Untuk anak – anak. Bagi anak usia dini pemberian mata pelajaran akuntansi bisa dilakukan dengan cara memberi edukasi sederhana mengenai akuntansi. Edukasi mengenai akuntansi sendiri sangat penting dan perlu diajarkan sejak dini. Sebab faktanya memberi pendidikan pelajaran akuntansi sejak dini ke anak-anak memiliki banyak sekali manfaat. Beberapa manfaatnya yaitu membuat anak menjadi lebih pintar, meningkatkan ketelitian pada diri anak dan menumbuhkan jiwa peduli anak pada lingkungan sekitar. Sekolah Menengah Pertama (SMP) cukup diawali dengan mengajari bagaimana cara mengatur dan mengelola uang yang mereka miliki untuk keperluan diri mereka sendiri, pembiasaan perilaku hidup hemat dalam penggunaan uang, barang, maupun energi dan melatih dalam pengambilan keputusan secara bijak agar dapat menentukan prioritas pemenuhan kebutuhan daripada keinginan yang juga disesuaikan dengan sumber daya yang ada. Penerapan edukasi ini akan sangat membantu anak ketika nantinya mendapat mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK). Beragam metode yang dapat diterapkan agar anak-anak usia dini tertarik belajar akuntansi misalnya melalui media gambar, video serta animasi-animasi menarik yang mudah dicerna oleh anak-anak. Selain faktor dari orang tua, diharapkan sekolah bisa menjadi salah satu faktor yang mampu menunjang anak untuk belajar memahami mata pelajaran akuntansi sejak dini.

Kata Kunci: penguatan, literasi akuntansi, anak -anak sekolah

PENDAHULUAN

Di era saat ini akuntansi ada pada kondisi dinamika perubahan baik dari segi pengetahuan, profesi, dan lain sebagainya. Apalagi di era transformasi digital saat ini, ilmu akuntansi berkembang pesat dan dituntut untuk terus bisa beradaptasi termasuk dalam dunia akuntansi. Perkembangan teknologi mengubah bisnis, menjadikan tidak banyaknya sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis termasuk staf akuntansi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan supaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang dunia akuntansi dimasa depan dan memberikan pengetahuan tentang seputar dunia akuntansi di tingkat anak-anak. seperti yang kita ketahui bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi dasar yang meliputi laporan keuangan pada perusahaan dagang dan profesi akuntansi terutama untuk menjalani pembelajaran dan juga untuk pilihan dalam menempuh pendidikan selanjutnya di Universitas, selain itu akuntansi juga dapat digunakan untuk membekali mereka, jika mereka kelak mengelola usaha .

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menjelaskan pengetahuan dan memberikan pelatihan atau ceramah pengenalan akuntansi dasar, profesi akuntansi dan tantangannya dalam rangka memenuhi salah satu tugas bagi Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pamulang melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka kegiatan

pelatihan/ceramah pengenalan akuntansi dasar dan profesi akuntansi ini diselenggarakan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di “Smp Daarun Ni`mah Bojongsari Depok”. Dalam pelatihan atau kegiatan mahasiswa ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang dunia akuntansi dimasa depan beserta Latihan soal dan Akuntansi sebagai Profesi. Pelatihan diikuti oleh pelajar yang disertai sesi tanya jawab dan diskusi. Target khusus PKM ini adalah mempersiapkan siswa/siswi “Smp Daarun Ni`mah Bojongsari Depok” dalam menghadapi proses pembelajaran, pendidikan selanjutnya, serta karir di masa depan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk dari aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua Dharma yang lain serta melibatkan segenap Sivitas Akademik: Dosen, Mahasiswa, Tenaga bidang Pendidikan serta alumni. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat, Magister Akuntansi Universitas Pamulang (UNPAM) hadir ditengah-tengah pelajar Smp Daarun Ni`Mah Bojongsari Depok. Pengabdian Kepada Masyarakat sendiri sebaiknya dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sehingga pengabdian tersebut tepat sasaran.

Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi pengenalan dasar-dasar akuntansi kepada anak-anak terkhususnya pada pelajar Smp Daarun Ni`Mah Bojongsari serta motivasi untuk anak-anak agar dapat menerapkan dasar-dasar akuntansi dengan cara berlatih sedini mungkin untuk mengelola keuangannya secara mandiri untuk kepentingan dimasa depan. Manfaat yaitu dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini agar anak-anak yang mempelajari ilmu akuntansi dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran di setiap bulannya dengan baik. Pelajar dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan konsep dasar akuntansi akan terus melekat untuk mengatur dan mengelola keuangannya pribadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mewujudkan tujuan agar tercapai manfaat yang diharapkan tentunya tidak hanya wacana semata, kami sebagai mahasiswa perlu memberikan pemahaman kepada anak-anak. Oleh karena itu melalui pengabdian kepada masyarakat ini kami mengangkat judul PKM “Penguatan Literasi Akuntansi Untuk Anak-Anak Sekolah”.

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu, keterampilan yang dimiliki tersebut tidak hanya terkait membaca saja tetapi dalam hal membaca, menganalisis, serta menggunakan informasi. Di mana literasi juga menjadi dasar atau pondasi utama yang berhubungan dengan kemampuan dan komunikasi pada anak. Salah satu literasi yang penting untuk dikenalkan kepada anak adalah literasi Akuntansi. Literasi akuntansi merupakan faktor yang ketiga yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Vincentius dan Nanik (Andrew & Linawati, 2014) bahwa individu yang memiliki literasi akuntansi yang rendah tidak dapat berperilaku bijak dalam memahami keuangan, sebaliknya jika individu yang memiliki literasi akuntansi lebih tinggi akan cenderung lebih bijak dalam memahami keuangan.

Edukasi literasi keuangan menurut Rapih (2016) merupakan sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang memiliki pemahaman dan keyakinan terhadap keputusan keuangan yang diambil. Literasi keuangan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik, seperti mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan bahkan nilai-nilai berbagi. Maka dari itu dengan membangun pondasi

finansial literasi yang kuat terutama pada anak usia sekolah diharapkan dapat menjadi generasi muda yang tidak konsumtif dan mampu membelanjakan uangnya dengan bijak.

Akuntansi menurut Sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Warren (2014) “Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Pentingnya mengenal dan belajar akuntansi bagi anak-anak sekolah yaitu supaya anak-anak mengetahui mana kebutuhan primer atau kebutuhan pokok hidup dan mana yang tidak perlu supaya anak-anak sekolah dapat mengatur keuangannya sendiri dan nilai uang yang diberikan oleh orang tua merasa cukup, anak-anak dapat mengetahui bagaimana caranya menyajikan laporan keuangan yang baik sebagaimana mestinya, anak-anak yang mempelajari ilmu akuntansi dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran di setiap bulannya dengan baik, anak-anak dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan konsep dasar akuntansi akan terus melekat untuk memajemen keuangannya pribadi.

Menurut Gitman & Zutter dalam (Irma dan Agung, 2021) melakukan manajemen atau mengelola keuangan pribadi merupakan ilmu dan seni yang mengatur keuangan secara individu maupun rumah tangga. Pengelolaan keuangan menjadi penting untuk dilakukan karena biasanya siswa cenderung konsumtif dalam pengeluaran keuangan sehari-hari. Hal ini menjadikan siswa menjadi kurang biasa dalam melakukan kegiatan menabung ataupun melakukan penganggaran terhadap pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal penting yang harus tersimpan dalam ingatan masyarakat yang mana dijadikan sebagai pengetahuan dan keterampilan dalam hidup. Dalam hal ini bertujuan untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari - hari. Uang saku yang diperoleh siswa diduga dapat berpengaruh pada pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki siswa. Sumber pemasukan siswa terbesar adalah dari uang yang diberikan oleh orang tua.

Menurut Marlina dan Iskandar (2019) Pengelolaan keuangan sejak dini bertujuan untuk menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan dalam kegiatan konsumsinya, menanamkan sifat Vol.1 No.2 Maret 2021 DEDIKASI E-ISSN 2798-9259 366 hemat kepada anak-anak, memberi motivasi untuk gemar menabung, menghindari anak-anak dari perilaku boros, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan dan mempersiapkan hari depan, mensukseskan pembangunan, dan menambah kreativitas anak-anak.

2.2 Solusi Permasalahan

1 Solusi 1 Pertama : Kuliah Terbuka tentang Literasi Keuangan

Pertama, kami akan mengadakan kuliah terbuka yang fokus pada literasi keuangan. Kuliah ini akan dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya literasi keuangan, termasuk konsep pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan pribadi.

Luaran:

- Kuliah terbuka yang memberikan pemahaman dasar tentang literasi keuangan kepada siswa.
- Materi presentasi dan handout yang dapat digunakan sebagai sumber referensi.

2. Solusi kedua: Kuliah Terbuka tentang Karir di Bidang Keuangan

Selanjutnya, kami akan mengadakan kuliah terbuka yang membahas berbagai karir yang tersedia di bidang keuangan. Ini akan mencakup peran seperti akuntan, analis keuangan,

manajer keuangan, dan lainnya. Kuliah ini akan membantu siswa memahami beragam peluang karir yang ada dalam dunia keuangan.

Luaran:

- Kuliah terbuka yang menginformasikan siswa tentang berbagai peluang karir di bidang keuangan.
- Informasi tentang persyaratan pendidikan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk berbagai pekerjaan dalam keuangan.

3. Solusi ketiga: Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Setelah kuliah terbuka, kami akan memfasilitasi sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pemikiran, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi keuangan dan karir di bidang keuangan.

Luaran:

- Interaksi langsung dengan siswa untuk menjawab pertanyaan mereka.
- Lingkungan yang mendukung pertukaran gagasan dan informasi.

Hasil Riset yang Mendukung:

Hasil riset awal menunjukkan bahwa siswa SMP seringkali kurang terinformasi tentang pentingnya literasi keuangan dan beragam karir yang tersedia di bidang keuangan. Mereka cenderung tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengelola uang dengan bijaksana atau bagaimana mempersiapkan diri mereka untuk masa depan karir di sektor keuangan.

berdasarkan hasil riset ini, kami percaya bahwa solusi yang kami tawarkan, yakni kuliah terbuka tentang literasi keuangan dan karir di bidang keuangan, akan memberikan manfaat yang signifikan. Kuliah terbuka ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, mereka juga akan mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang beragam peluang karir yang bisa dikejar dalam bidang keuangan.

Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman dan inspirasi kepada siswa untuk mengambil langkah-langkah positif dalam mengembangkan literasi keuangan mereka dan merencanakan masa depan karir yang cerah di bidang keuangan.

2.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan dengan metode kegiatan yang dilakukan adalah metode partisipatif yang berarti pada kegiatan pengabdian masyarakat peran aktif dari mitra yaitu SMP Daarun Ni'mah sangat dibutuhkan, secara menyeluruh untuk menyelesaikan permasalahan pada mitra dan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik kegiatan akan dilaksanakan dengan tahapan diantaranya: 1) analisis kebutuhan dan permasalahan, 2) Perencanaan pelaksanaan edukasi, 3) Pelaksanaan edukasi, dan 4) Evaluasi kegiatan. Tahap analisis kebutuhan dan situasi dilakukan bersama dengan Kepala Sekolah SMP Daarun Ni'mah di Jalan Masjid Nuruf Falah RT/RW 001/003 Bojongsari Lama Kota Depok . Pada tahapan ini, semua kebutuhan dan permasalahan yang diusulkan oleh mitra untuk dibuat perancangan kegiatannya, berdasarkan hasil diskusi sasaran pemberian materi merupakan siswa-siswi kelas IX.

Setelah melakukan analisis kebutuhan dan permasalahan dilakukan koordinasi antara tim pengusul PKM dengan mitra sebagai bentuk persiapan pelaksanaan program kegiatan kemitraan, dilakukan sosialisasi program pelaksanaan, agar seluruh siswa-siswi kelas IX dapat hadir. Pada tahap pelaksanaan edukasi disepakati pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023, dengan satu orang narasumber, satu orang moderator yang merupakan dosen dan satu orang mahasiswa sebagai host. Pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Monitoring dan evaluasi (monev), tim pelaksana melakukan monev apakah PKM yang telah

dilakukan itu berhasil dilaksanakan oleh siswa-siswi kelas IX. Tingkat keberhasilan edukasi ini dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan dan kuis untuk melihat apakah siswa siswi SMP Daarun Nikmah Bojongsari sudah paham tentang literasi akuntansi. Kegiatan tersebut rencana akan dihadiri oleh Kepala Sekolah, perwakilan guru ekonomi, perwakilan guru bimbingan konseling, dan 220 siswa-siswi kelas IX SMP Daarun Ni'mah Bojongsari.

Prosedur Kerja :

Berikut adalah rincian prosedur kerjanya:

Tahap 1: Persiapan

1.1 Identifikasi Mitra:

Identifikasi dan kontak sekolah-sekolah SMP yang akan menjadi mitra dalam kegiatan ini.

1.2 Tim Pengabdian:

Bentuk tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa tingkat S2 jurusan akuntansi yang akan terlibat dalam kegiatan ini.

1.3 Pengembangan Materi Pembelajaran:

Desain dan kembangkan materi pembelajaran tentang literasi akuntansi yang sesuai dengan pemahaman siswa SMP.

1.4 Pelatihan Guru:

Kontak sekolah-sekolah mitra untuk menjadwalkan pelatihan guru tentang cara menyampaikan materi literasi akuntansi dengan efektif.

1.5 Jadwal Kegiatan:

Tentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, termasuk tanggal kuliah terbuka, workshop, dan penyuluhan yang direncanakan.

Tahap 2: Pelaksanaan

2.1 Pemberitahuan kepada Siswa:

Berikan pemberitahuan kepada siswa-siswa SMP tentang kuliah terbuka, workshop, dan penyuluhan yang akan diadakan.

2.2 Pelaksanaan Kuliah Terbuka:

Selenggarakan kuliah terbuka yang mencakup pemahaman literasi keuangan dan pemaparan beragam karir di bidang keuangan. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan selama sesi tanya jawab.

2.3 Pelaksanaan Workshop dan Kegiatan Interaktif:

Selenggarakan workshop dan kegiatan interaktif di sekolah-sekolah mitra yang melibatkan siswa secara langsung dalam pemahaman literasi akuntansi.

2.4 Penyuluhan Literasi Keuangan:

Selenggarakan sesi penyuluhan literasi keuangan dengan melibatkan siswa dan memberikan informasi yang relevan dan praktis.

Tahap 3: Evaluasi

3.1 Pengumpulan Data:

Lakukan evaluasi terhadap kegiatan, termasuk pengukuran pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan.

3.2 Analisis Data:

Analisis data untuk menilai dampak kegiatan dan efektivitas solusi yang diberikan.

3.3 Rekomendasi Perbaikan:

Jika ditemukan kelemahan dalam program, identifikasi dan rekomendasikan perbaikan yang diperlukan.

3.4 Penyusunan Laporan:

Buat laporan lengkap tentang seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk hasil evaluasi dan rekomendasi.

Dengan mengikuti tahapan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Penguatan Literasi Akuntansi Untuk Anak-Anak Sekolah Menengah Pertama" akan dapat dilaksanakan secara sistematis, efisien, dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Selama tahap evaluasi, hasil-hasil yang diperoleh akan membantu dalam perbaikan dan pengembangan program untuk masa depan.

METODE PELAKSANAAN**3.1 Jenis Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan supaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang dunia akuntansi dimasa depan dan memberikan pengetahuan tentang seputar dunia akuntansi di tingkat anak-anak.

Kegiatan yang dilakukan adalah berupa Penguatan Literasi Akuntansi Untuk Anak-Anak Sekolah Di Smp Daarun Ni'mah dalam bentuk pertemuan secara langsung. Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, maka digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

- Metode Hibur yang dapat membantu meningkatkan rasa suka, senang, dan minat yang lebih pada suatu materi. Contoh : Ice Breaking dengan cara seperti ini anak pun tidak bosan dan jenuh karena metode penugasan yang sifatnya menyenangkan dan menghibur.
- Metode Tanya Jawab mengenai pengetahuan tentang keuangan, jika bisa menjawab akan mendapatkan hadiah. Dengan cara seperti ini anak akan semangat untuk menjawabnya dan melatih fokus serta pengetahuan yang di miliki anak tersebut.

Oleh karena itu peneliti mendeskripsikan dan juga menggambarkan mengenai pola ataupun bentuk Penguatan Literasi Akuntansi Untuk Anak-Anak Sekolah Di Smp Daarun Ni'mah Bojongsari Depok.

3.2 Tempat dan Waktu Kegiatan

1. Tempat Kegiatan PKM mahasiswa ini adalah Di SMP Daarun Ni'mah Bojongsari yang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 48 RT. 04 / RW. 07, KedaungKec. Sawangan Depok
2. Waktu Kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 05 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Susunan Acara

NO	JAM	KETERANGAN ACARA	PEMATERI
Kegiatan Dokumentasi			Widanarka
1	10.0-10.10	Absen siswa	Anastasia Awa, Rosiati Parapat
2	10.10-10.15	Pembukaan Acara (MC)	Aah Koriah
3	10.15-10.20	Membaca Doa	Pihak SMP Daarun Ni'mah
4	Sambutan		
	10.20-10.25	Dosen Pembimbing	Bpk Dr. H. Suripto S.E., M.Ak.
	10.25-10.30	Ketua Pelaksanaan PKM UNPAM	Jaka Mulyana
	10.30-10.35	Kepala sekolah SMP Daarun Ni'mah	Bpk. Syare'i S.Pd.I
5	10.30-10.35	Penyerahan Plakat untuk SMP Daarun Ni'mah	Bpk Dr. H. Suripto S.E., M.Ak.

6	Acara Inti		
	10.35-10.40	Pembagian snack	Pengurus PKM
	10.40-10.45	Ice Breaking	Aditya Rizkia Dwi Saputra
	10.45-11.15	Presentasi Materi	Jaka Mulyana, Aditya Rizkia Dwi Saputra
	11.15-11-30	Diskusi/Dialog	Anastasia Awa, Rosiati Parapat
9	11.30-11.35	Pembagian Goodie Bag	Anggota Panitia PKM

3.3 Materi Kegiatan

Menurut Sriyono (Rosalia, 2005: 2) “Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar”. Pada kegiatan PKM ini materi yang di bahas adalah “Mengapa Memilih Jurusan Keuangan di Sekolah Berikutnya” yang dimana didalam nya menjabarkan mengenai apa itu akuntansi, profesi akuntansi dll.

Dengan penjelasan yang lebih mendalam seperti ini, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang beragam karir yang tersedia dalam dunia keuangan dan akuntansi di masa depan. Ini akan membantu mereka dalam mempertimbangkan opsi pendidikan yang relevan di sekolah berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Nama Dosen Pendamping dan Nama Anggota PKM

Tabel 4.1
Nama Dosen Pendamping dan Nama Anggota PKM

NO	NAMA	NIDN / NIM	JABATAN
1	Dr. H. Suropto S.E., M.Ak. CSRS	0415047303	Dosen Pendamping
2	Jaka Mulyana	221011900045	Ketua
3	Aditya Rizkia Dwi Saputra	221011900041	Anggota
4	Anastasia Awa	221011900022	Anggota
5	Aah Koriah	211011900005	Anggota
6	Rosiati Parapat	221011900028	Anggota
7	Widarnaka	221011900034	Anggota

4.2 Anggaran

4.2.1 Dana

Dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Di SMP Daarun Ni'mah Bojongsari yang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 48 RT. 04 / RW. 07, KedaungKec. Sawangan Depok, bersumber dari hasil patungan anggota kelompok PKM sebesar Rp. 350.000 per orang.

4.2.2 Biaya

Adapun biaya yang digunakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berlangsung. Maka ini lampiran rincian anggaran yang di keluarkan, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Laporan Anggaran PKM

KETERANGAN	DEBET	KREDIT
SALDO MASUK 6 ORG @350.000	Rp 2,100,000	
Doorprize		Rp 150,000
ATK		Rp 40,000
KONSUMSI		
Snack		Rp 480,000
Makan Siang		Rp 450,000
DOKUMENTASI		
Cetak Banner Utama		Rp 170,000
Plakat		Rp 130,000
Cetak Sertifikat 7		Rp 70,000
DONASI		
Kenang-kenangan		Rp 210,000
Donasi Untuk perwakilan sekolah		Rp 400,000
TOTAL	Rp 2,100,000	Rp 2,100,000
SISA	Rp	-

4.3 Hasil Kegiatan & Pembahasan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode Penyampaian materi dan Tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) hari yaitu pada hari Kamis, 05 Oktober 2023, Peserta kegiatan berjumlah 50 anak. Pelaksanaan kegiatan PKM ini di lakukan oleh 6 (enam) orang pengabdian dengan pembahasan yang disampaikan mengenai “Penguatan Literasi Akuntansi Untuk Anak-Anak Sekolah”.

Kegiatan yang diawali dengan Ice Breaking kemudian di lanjutkan membawa materi dan sesi tanya jawab untuk menggali pengetahuan yang di miliki anak – anak tentang Literasi Akuntansi. Program pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan serta pembinaan terhadap anak – anak untuk memberi tahu pentingnya belajar sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PKM Literasi Akuntansi kepada siswa-siswa Anak-Anak Sekolah Di SMP Daarun Ni'mah ini telah terlaksana dengan baik. Hasil PKM ini terlihat dari jawaban angket yang menunjukkan bahwa setelah pelatihan ada peningkatan kontribusi mamfaat dan keinginan memperdalam materi akuntansi. Pelaksanaan PKM ini perlu dilanjutkan demi mempersiapkan siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya amat dibutuhkan, agar dapat selalu mengikuti perkembangan akuntansi dan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan luas.

Saran

PKM semester berikutnya dapat menindak lanjuti PKM sebelumnya sehingga ada kesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan seperti yang telah terungkap dari angket PKM sebelumnya. Kesinambungan pelaksanaa PKM bagi siswa-siswa SMP Daarun Ni'mah dimasa depan sebaiknya terus diberikan, karena pada tahun depan akan ada siswa-siswa yang baru masuk. Disamping itu, topik lain yang kompetensinya dimiliki oleh dosen-dosen untuk dapat dijadikan masukan untuk PKM semester berikutnya.